

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Perkembangan Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bulan Juli 2024, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar -0,65%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,77. Inflasi tahun kalender (Juli 2024 – Desember 2023) sebesar 1,50% dan inflasi year to year (Juli 2024 terhadap Juli 2023) sebesar 2,47%. Inflasi YoY di Kota Dumai terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,55 persen; kelompok transportasi sebesar 3,84 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,74 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,08 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,66 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,53 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,68 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,67 persen

Bulan Agustus 2024, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar -0,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,68. Inflasi Tahun Kalender (Agustus 2024 – Desember 2023) sebesar 1,42 persen dan Inflasi Year on Year (Agustus 2024 terhadap Agustus 2023) sebesar 2,45 persen. Inflasi tahun ke tahun (yoy) di Kota Dumai terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,35 persen; kelompok transportasi sebesar 3,96 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,67 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,79 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman restoran sebesar 1,66 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,09 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,09. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,72 persen

Bulan September 2024, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar -0,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,43. Inflasi Tahun Kalender (Januari – September 2024) sebesar 1,18 persen dan Inflasi Year on Year (September 2024 terhadap September 2023) sebesar 1,64 persen. Inflasi tahun ke tahun (yoy) bulan September 2024 di Kota Dumai terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,03 persen; kelompok transportasi sebesar 2,58 persen; kelompok makanan minuman dan tembakau sebesar 1,93 persen; kelompok penyediaan makanan, minuman dan restoran sebesar 1,66 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,59 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,92 persen; kelompok

perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,66 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,51 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,74 persen dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,07 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 5 (lima) komoditas utama penyumbang inflasi pada bulan Juli 2024 yaitu sigaret kretek mesin sebesar 0,04 %; kangkong sebesar 0,04 %; emas perhiasan sebesar 0,04 %; kentang sebesar 0,03 % dan taman kanak-kanak sebesar 0,02 %. Sedangkan 5 (lima) komoditi penyumbang deflasi yaitu cabai merah sebesar 0,48 %; bawang merah sebesar 0,20 %; daging ayam ras sebesar 0,09 %; tomat sebesar 0,05 %; dan sawi hijau sebesar 0,02 %.
- 5 (lima) komoditas utama penyumbang inflasi pada bulan Agustus 2024 yaitu Minyak goreng sebesar 0,05 %; emas perhiasan sebesar 0,03 %; ikan caru sebesar 0,02 %; uang bulanan TK 0,02 %; dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,02 %. Sedangkan 5 (lima) Komoditi penyumbang deflasi yaitu bawang merah -0,02 %; cabe merah sebesar -0,05; kangkong sebesar -0,04; ikan serai sebesar -0,02 % dan telur ayam ras sebesar -0,02 %..
- 5 (lima) komoditas utama penyumbang inflasi pada bulan September 2024 yaitu bayam sebesar 0,04 %; sigaret kretek mesin sebesar 0,04 %; beras sebesar 0,03 %; kopi bubuk sebesar 0,03 %; dan cabe rawit sebesar 0,02 %. Sedangkan 5 (lima) Komoditi penyumbang deflasi yaitu cabai merah sebesar -0,25 %; kentang sebesar -0,03 %; jengkol sebesar -0,03 %; bawang merah sebesar -0,02 % dan bensin sebesar -0,02 %.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- TPID Kota Dumai melakukan panen bawang merah yang dilakukan pada bulan Agustus 2024
- Rutin melakukan dan melaporkan cek harga pasar (setiap hari), cek ketersediaan bahan pokok penting di agen maupun distributor (setiap bulan), serta rutin melakukan sidak untuk mengantisipasi terjadi penimbunan bahan pokok penting
- TPID Kota Dumai telah menyalurkan Bantuan Sosial Tunai (BLT) bagi masyarakat ekstrem dengan sasaran penerima bantuan terdaftar P3KE dan keluarga miskin Kota Dumai.
- TPID Kota Dumai telah menyalurkan alat pertanian pada kelompok tani yang ada di Kota Dumai
- TPID Kota Dumai telah melakukan rakor pengendalian inflasi di daerah dan rakor revitalisasi Pasar Pulau Payung
- TPID Kota Dumai selalu mengikuti rakor pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh Kemendagri setiap pekan dan menyikapi isu-isu yang disampaikan pada rakor tersebut.
- Mengikuti kegiatan Capacity Building yang diadakan oleh TPID Provinsi Riau

- Melakukan kegiatan Capacity Building ke TPID Kota Batam
- Mengikuti Rakornas secara daring

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan cek harga pasar, cek ketersediaan bahan pokok penting serta sidak di agen/distributor sebagai salah satu upaya mendapatkan informasi dini sehingga dapat diketahui dengan cepat terkait kondisi harga dan ketersediaan stok bahan pokok penting di masyarakat.
2. Komunikasi efektif yang rutin dilakukan oleh TPID Kota Dumai yaitu dalam bentuk rapat koordinasi dalam rangka membahas kondisi terkini terkait inflasi/IHK serta langkah-langkah yang efektif dilakukan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

- a. Bagian Ekonomi Kota Dumai
 - Rutin mengikuti dan melakukan rapat koordinasi dalam rangka upaya pengendalian inflasi.
- b. Dinas Perhubungan Kota Dumai
 - Memastikan kelancaran lalu lintas barang kebutuhan pokok masyarakat terutama bahan makanan penting meskipun terdapat kebijakan arus lalu lintas di berbagai daerah terutama komoditas pangan.
- c. Bulog Sub Drive Dumai
 - Menjaga ketersediaan pangan pada gudang BULOG.
 - Melaksanakan Operasi Pasar Cadangan Beras Pemerintah (CBP) berkoordinasi dengan Perum Bulog Kantor Cabang Dumai apabila diperlukan upaya stabilisasi harga beras.
 - Tetap membuka RPK dan TPK agar masyarakat mudah mendapatkan/membeli bahan pangan seperti beras, gula, dan tepung terigu.
- d. Satgas Pangan Polresta
 - Melakukan peninjauan secara rutin ke distributor dan agen-agen bapokting agar tidak terjadi penimbunan.
- e. Dinas Perdagangan
 - Bekerjasama dengan KADIN dan OPD terkait lainnya untuk melaksanakan kegiatan Operasi Pasar sehingga dapat mengontrol angka inflasi.
 - Melakukan Pemantauan Harga BAPOKTING setiap hari dan menyampaikan laporan ke TPID Kota Dumai, Pemerintah Provinsi Riau dan Kementerian Perdagangan.
 - Apabila sewaktu-waktu terjadi lonjakan (kenaikan harga Bapokting maka Dinas Perdagangan bersama Bulog Subdrive Dumai dan perusahaan-perusahaan produsen Bapokting akan melakukan Operasi Pasar dengan cara situasional.
- f. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
 - Mewaspadai musim penghujan maupun musim panas sehingga tidak terjadi gagal panen
 - Mengatur jadwal tanam sesuai dengan prakiraan iklim dan cuaca.
- g. Dinas PUPR
 - Agar merumuskan rencana kegiatan tahunan yang dapat mendukung distribusi hasil panen dan bahan pangan di Kota Dumai
- h. Dinas Perikanan
 - Dapat berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan dan DKPP dalam melakukan kegiatan Operasi Pasar.